



PEMUDIK DIIMBAU TAK MASUK KOTA

Rambu Portabel Dipasang di Perbatasan

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta mulai menyiapkan rambu penunjuk arah portabel untuk menghadapi kepadatan arus lalu lintas selama masa Lebaran. Rambu tersebut akan ditempatkan di seluruh kawasan perbatasan yang menjadi pintu masuk ke Kota Yogyakarta.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto mengungkapkan, rambu portabel hanya dikeluarkan pada situasi tertentu saat terjadi potensi kepadatan arus lalu lintas. "Khusus untuk menghadapi arus Lebaran, baru akan kami pasang pada H-4 atau 13 Juli 2015. Ada di jalur masuk dari barat, timur, selatan dan utara," terangnya, Selasa (30/6).

Melalui rambu portabel, pengendara akan diarahkan menggunakan jalur-jalur alternatif guna menghindari kepadatan arus kendaraan. Bahkan bagi pemudik yang tidak memiliki kepentingan atau hanya sekadar melintas, diimbau tidak masuk ke arah kota.

Melainkan melewati jalur lingkar agar meminimalisir kepadatan arus lalu lintas.

Sementara keberadaan rambu penunjuk arah statis, jumlahnya dinilai sudah mencukupi. Beberapa simpang strategis di Kota Yogyakarta sudah dipasang rambu penunjuk arah.

Selain itu, ada pula rambu penanda kawasan sekaligus penunjuk lokasi wisata terdekat. Meski demikian, diakuiinya, beberapa rambu menjadi korban aksi vandalisme oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

"Sejak bulan lalu petugas sudah rutin keliling membersihkan rambu yang penuh coretan. Harapan kami, sudah tidak ada rambu penunjuk yang tertutup oleh vandalisme," imbuhnya.

Selain mengoptimalkan rambu portabel dan statis sebagai penunjuk bagi pengendara, Dinas Perhubungan juga bakal memaksimalkan rambu berbasis Video Message Sign (VMS). Saat ini sudah ada tiga lokasi yang terpasang VMS, yakni di simpang Wirobrajan, Ngabean dan simpang tiga Tamaniswa. Melalui VMS tersebut, pengendara yang tengah berada di lokasi itu akan mendapatkan informasi kondisi lalu lintas yang ditampilkan dalam pesan berjalan.

Oleh karena itu, jika satu kawasan sudah terpantau terjadi kemacetan, maka pengendara langsung bisa mencari jalan alternatif. "Khusus untuk persimpangan utama di dalam kota, semua bisa terpantau melalui kamera. Jadi bisa langsung kami teruskan informasinya melalui VMS atau media digital lain milik DIY," akunya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005